

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik berupa korelasi dengan menggunakan desain *Cross sectional*. *Cross sectional* adalah penelitian yang dilakukan dengan meninjau variabel dependen dan independen pada waktu yang bersamaan (Joeharno dan Zamli, 2013).

4.2. Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini target populasinya adalah semua lansia yang memiliki penderita hipertensi di Desa Banyusangka Kecamatan Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan yang berjumlah 87 orang.

4.2.2 Sampel

Menurut (Nursalam, 2013) besar sampel ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keteranga

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = tingkat kesalahan (0,05)

Dari rumus ini didapatkan jumlah sampel :

$$\frac{n = 87}{1 + 87(0,05)}$$

$$\frac{n = 87}{1 + 87(0,0025)}$$

$$\frac{n = 87}{1 + 0,217}$$

$$\frac{n = 87}{1,217}$$

$n = 71,9$ dibulatkan menjadi 72.

Jadi, sampel yang akan diambil adalah sebanyak 72 lansia di Desa Banyusangka Kecamatan Tanjungbumi.

4.2.3 Sampling

Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2015). Teknik pengambilan sampel dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*, pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan yang ada dalam populasi yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pasien lansia yang menderita hipertensi.

4.3 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Desa Banyusangka Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan

Jenis Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Kriteria	Skala Ukur
Independent: Dukungan keluarga	Dukungan keluarga adalah sikap dan tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga (Friedman 2010).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga dapat diajak berkomunikasi tentang masalah anggota keluarganya. 2. Keluarga dapat menjaga dan merawat pada saat anggota keluarga yang sakit. 3. Keluarga menyediakan transportasi. 4. Keluarga membantu pekerjaan sehari-hari. 5. Keluarga memberikan informasi dengan menyarankan untuk melakukan pengobatan 6. Keluarga memberikan perhatian dan rasa nyaman. 	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik: bila mendapatkan skor > 55% 2. Cukup : bila mendapatkan skor 30%-55% 3. Kurang : bila mendapatkan skor <30% 	Ordinal

Dependent Kepatuhan berobat	Kepatuhan adalah sebagai perilaku untuk menaati saran-saran dokter atau prosedur tentang penggunaan obat.	1.Tepat dosis 2.Tepat waktu 3.Tepat cara pakai 4.Tepat penggunaan 5.Tepat lama penggunaan	Kuesioner	1. Sangat patuh, bila mendapatkan skor 70% - 100% 2. Patuh, bila mendapatkan skor 40% 60% 3. Kurang patuh, bila mendapatkan skor 10% - 60% 4. Tidak patuh, bila mendapatkan skor 0	Ordinal
--------------------------------	---	---	-----------	---	---------

4.4 Pengumpulan Data

4.4.1 Sumber Data

a. Data Sumber

Data primer diperoleh secara langsung dari sumber dan diperoleh dari pertanyaan yang disediakan melalui lembar kuesioner dan responden tentang dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat pada lansia penderita hipertensi.

b. Data Sekunder

Data sekunder dikumpulkan dari data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Bangkalan, Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan.

4.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pada pengukuran instrumen ini menggunakan skala ordinal untuk mengukur dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat pada lansia penderita hipertensi.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk mengetahui Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat pada lansia penderita hipertensi Desa Banyusangka Kecamatan Tanjungbumi, dengan menggunakan jenis kuesioner tanya jawab.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli (Hidayat, 2007).

4.5 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu (Siregar, 2013). Pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Penyuntingan data (*Editing*)

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.

2. Membuat Lembaran Kode (*Coding*)

Coding adalah kegiatan pemberian kode tertentu atau data, dengan merubah kata-kata menjadi angka. Data dari masing-masing responden diberi kode sesuai dengan jawaban responden.

1. Dukungan keluarga

- a. Ya :1
- b. Tidak :0

2. Kepatuhan berobat

- a. Ya :1
- b. Tidak :0

4.5.1 Skoring

Skoring adalah memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Nilai tertinggi dari semua pertanyaan dukungan keluarga adalah 20 dan nilai terendah 3, sedangkan nilai tertinggi tertinggi dari semua pertanyaan kepatuhan berobat adalah 9 dan nilai terendah 4, rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{\sum f}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Skor jawaban yang benar

n = Skor maksimal

Kemudian hasil persentase dari pemberian skor dan penelitian untuk variabel independen dukungan keluarga dikategorikan sebagai berikut:

1. Baik : bila mendapatkan skor $> 55\%$
2. Cukup : bila mendapatkan skor $30\% - 55\%$
3. Kurang : bila mendapatkan skor $< 30\%$

Sedangkan untuk variabel dependen kepatuhan berobat sebagai berikut:

1. Sangat Patuh : bila mendapatkan skor $70\% - 100\%$
2. Patuh : bila mendapatkan skor $40\% - 60\%$
3. Kurang Patuh : bila mendapatkan skor $10\% - 30\%$
4. Tidak patuh : bila mendapatkan skor 0%

4.5.2 *Tabulating*

Tabulating adalah mentabulasikan hasil data yang diperoleh sesuai dengan item pertanyaan. Data umum dan data khusus dilakukan tabulasi untuk mengetahui jumlah responden berdasarkan karakteristik data umum dan data khusus. Yang disajikan dalam bentuk tabel.

4.6 Analisa Data

Data tentang Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat pada lansia penderita hipertensi dalam analisa ini dapat dilakukan pengujian statistik yang menggunakan uji statistik *Korelasi Spearman*. Hipotesis dapat diterima apabila uji analisa menunjukkan angka signifikan < 0.05 dan ditolak apabila > 0.05 .

4.7 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu mendapatkan adanya rekomendasi institusi dengan mengajukan permohonan ijin kepada institusi atau lembaga penelitian kemudian questioner dikirim ke subjek yang diteliti dengan menekankan pada masalah etika.

4.7.1 Keterangan Kelayakan Etik

Peneliti akan memberikan penjelasan secara rinci tentang penelitian yang akan dilakukan serta akan bertanggung jawab kepada subjek penelitian jika ada sesuatu yang terjadi akibat penelitian dilakukan.

4.7.2 Tanpa Nama (*Anonimaty*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi nomor kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

4.7.3 Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan penelitian diberikan kepada responden tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika subjek menolak diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

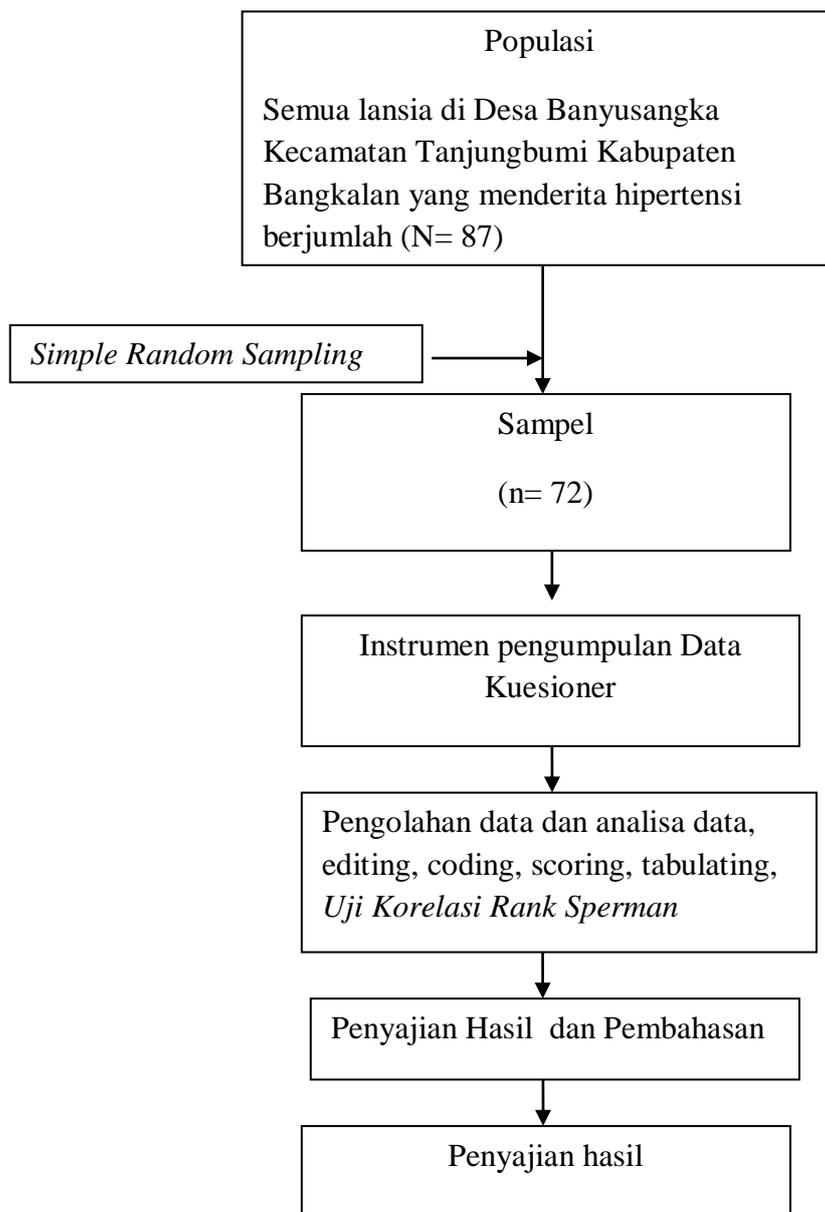
4.7.4 Kerahasiaan (*Contidentiality*)

Informasi yang diberikan responden serta semua data yang terkumpul akan disimpan, dijamin kerahasiaannya dan hanya menjadi koleksi peneliti. Informasi yang diberikan oleh responden tidak akan disebarakan atau diberikan kepada orang lain tanpa seijin responden.

4.8 Lokasi dan Waktu penelitian

Berdasarkan tempat penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Banyusangka Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Bulan Februari sampai April 2019.

4.9 Kerangka Kerja



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian Tentang Hubungan Dukunga Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pada Lansia penderita hipertensi Di Desa Banyusangka Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan.